

PENGARUH METODE OUTDOOR STUDY TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI SISWA KELAS X MAS BAHRUL ULUUM AL-KAMAL

Zulkarnain Sirait¹, Akmal²

Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Royal, Kisaran

e-mail: ¹Zulkarnainsrt123@gmail.com

Abstract: *This research aims to determine whether there is an influence of the outdoor study learning method on the ability to write observation report texts for class X MAS Bahrul Uluum Al-Kamal students for the 2023/2024 academic year. This type of research is experimental research. The research population was students of X MAS Bahrul Uluum Al-Kamal for the 2023/2024 academic year. Data analysis assumptions are normality test, homogeneity test and hypothesis test. By using a comparison of the maximum and minimum scores in the test results. The results of the latest data analysis showed that the average learning outcomes for students taught using the outdoor study learning method was $x = 81.07$. Meanwhile, the average learning outcomes for control class students was $x = 65.27$. The results of the calculation of the hypothesis test obtained a value of $t_{count} = 9.89$, these results were then consulted with t_{table} where $\alpha = 5\%$ with $dk = (30+30) - 2 = 58$ obtained $t_{table} = 2.01$, because $t_{count} > t_{table}$ it can be concluded that H_a is accepted as significant. The hypothesis states that the experimental class is better than the control class. Thus, it can be concluded that there is an influence of the outdoor study learning method on the ability to write observation report texts for class X MAS Bahrul Uluum Al – Kamal students for the 2023/2024 academic year.*

Keywords: *Writing; Report Text; Outdoor Study;*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh metode pembelajaran outdoor study terhadap kemampuan menulis teks laporan hasil observasi pada siswa kelas X MAS Bahrul Uluum Al-Kamal Tahun Pelajaran 2023/2024. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Populasi penelitian adalah siswa X MAS Bahrul Uluum Al-Kamal Tahun Pelajaran 2023/2024. Asumsi analisis data yakni uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis. Dengan menggunakan perbandingan skor maksimum dan minimum pada hasil tes. Hasil analisis data terakhir diperoleh rata-rata hasil belajar siswa yang diajar dengan metode pembelajaran outdoor study $x = 81,07$ Sedangkan nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas kontrol $x = 65,27$. Hasil perhitungan uji hipotesis diperoleh harga $t_{hitung} = 9,89$, hasil tersebut kemudian dikonsultasikan dengan t_{tabel} dimana $\alpha=5\%$ dengan $dk = (30+30) - 2 = 58$ diperoleh $t_{tabel} = 2,01$, karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima berarti signifikan. Hipotesis menyatakan kelas eksperimen lebih baik dari pada kelas kontrol. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh metode pembelajaran outdoor study terhadap kemampuan menulis teks laporan hasil observasi untuk siswa kelas X MAS Bahrul Uluum Al – Kamal Tahun Ajaran 2023/2024.

Kata kunci: Menulis; Teks Laporan; Outdoor Study;

PENDAHULUAN

Pendidikan secara umum adalah suatu usaha yang berbentuk kesadaran dalam menghasilkan suasana belajar agar

peserta didik dapat mengembangkan potensi dirinya agar mendapatkan tambahan kemampuan intelektualitas yang menjadi bekal untuk hidup di dunia. Sebagai manusia yang hidup di dunia

tentu mencakup kepada lingkungan, yang mana tentu membutuhkan suatu pengetahuan dan wawasan, teknologi, kemampuan hidup dan peradaban. Majunya ilmu pengetahuan dapat menyebar secara cepat dan luas juga disebabkan oleh adanya teknologi informasi dan adanya suatu komunikasi.

Dalam dunia pendidikan bahasa dan sastra Indonesia, komunikasi secara langsung biasa dilakukan dengan melalui kegiatan menyimak dan berbicara yang mana keduanya merupakan kemampuan berbahasa yang berguna sebagai bentuk interaksi atau berkomunikasi, sementara untuk kegiatan secara tidak langsung bisa dilakukan melalui kegiatan membaca dan menulis. Dengan menulis, seseorang dapat mengungkapkan semua perasaan dan apa yang dipikirkan tanpa harus canggung dan gugup. Kegiatan menulis juga perlu ditingkatkan, dilatih dan dibiasakan, salah satunya pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi ini adalah kegiatan kopetensi yang harus dicapai.

Pembelajaran bahasa Indonesia di dalam kurikulum 2013 Permendikbud No.24 Tahun 2016 lebih menekankan pada pembelajaran yang berbasis kepada suatu teks, yaitu teks deskriptif, teks prosedur, teks laporan observasi, buku fiksi dan buku non-fiksi, korespondensi pribadi dan dokumen resmi, puisi rakyat dan fabel atau sebuah legenda. Berdasarkan berbagai jenis teks selama kurikulum 2013, para peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap teks laporan hasil observasi.

Menulis adalah suatu bentuk aktivitas yang berupa komunikasi bahasa yang menggunakan tulisan mediumnya (Akhadiyah, 2003). Tulisan itu berbentuk rangkaian huruf yang bermakna dengan lambang tulisan yang lengkap seperti ejaan dan tanda baca. Masing-masing keterampilan ini terkait erat satu sama lain, terutama dalam hal menulis teks laporan observasi. Laporan observasi atau teks laporan adalah teks yang memiliki fungsi mendeskripsikan atau mengklasifikasikan informasi

(Kemendikbud, 2013). Priyatni menyatakan bahwa teks laporan hasil observasi adalah teks yang menyampaikan informasi tentang sesuatu apa adanya sebagai hasil pengamatan dan analisis secara sistematis, tidak dibumbui dengan respon pribadi tentang objek yang dilaporkan tersebut (Priyatni, 2014).

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan pada siswa kelas X MAS Bahrul Uluum Al-Kamal dapat disimpulkan bahwa masih banyak siswa yang belum memahami cara penulisan teks laporan hasil observasi. Kemampuan siswa juga masih rendah dalam menulis teks laporan hasil observasi, belum ada penerapan metode yang tepat untuk menuliskan teks laporan hasil observasi, dan masih sangat banyak permasalahan dan sebuah kendala. Bagi siswa, menulis teks laporan hasil observasi merupakan suatu kegiatan yang sangat sulit dan sangat membosankan.

Berdasarkan permasalahan ini, maka, butuh metode yang tepat dalam peningkatan hasil penulisan teks laporan hasil observasi. Dengan metode yang tepat, siswa bisa lebih mudah membuka pemikirannya tentang apa yang dilihat dan apa yang harus ditulis di dalam teks laporan hasil observasi tersebut. Dengan metode juga siswa mudah mencerna apa yang dilihatnya secara langsung ketika melakukan sebuah observasi di luar ruang. Salah satu metode yang baik diterapkan untuk ini yaitu menggunakan outdoor study Metode ini memiliki banyak kelebihan nya. Menurut Agus Irawan (dalam Ginting, 2005) outdoor study adalah pendekatan dalam sebuah pembelajaran yang menggunakan suasana di luar kelas dengan konsep berbagai permainan sebagai transformasi menyampaikan suatu pembelajaran.

Pembelajaran outdoor study dilakukan dengan memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar. Pembelajaran sebaiknya diformulasi untuk dapat membuat peserta didik menjadi kreatif (Saefuddin, 2014). Disini guru bisa berperan sebagai motivator, artinya guru sebagai panduan, dan

membiarkan siswa belajar secara aktif, kreatif dan akrab dengan lingkungan (Husamah, 2013). Manfaat belajar di luar ruangan antara lain, membuat pikiran lebih jernih, sesi belajar merasa lebih baik, lebih banyak bentuk belajar yang bervariasi, belajarpun lebih terlihat menghibur, pembelajaran lebih nyata, anak-anak lebih akrab dengan dunia nyata dan luas, luasnya dunia bisa dianggap sebagai kelas belajar, alat untuk membuat kerja otak lebih muda (Husamah 2013).

Berdasarkan latar belakang di atas untuk mengatasi permasalahan teks laporan hasil observasi, penulis mencoba dengan salah satu metode yaitu Outdoor Study, kemudian merumuskan judul penelitian yaitu “Pengaruh Metode Outdoor Study Terhadap Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X MAS Bahrul Uluum Al-kamal” dan mengupayakan metode pembelajaran yang telah dipaparkan tersebut guna mendorong aktifitas dan kreatifitas belajar siswa yang baru dan memberi pengalaman lebih untuk kajian penelitian penulis.

METODE

Populasi dan Sampel Penelitian

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X MAS Pondok Pesantren Bahrul Uluum Al-kamal Tahun pelajaran 2023/2024, dengan jumlah 60 siswa. Sampel populasi penelitian eksperimen ini yaitu kelas Xa sebagai kelas eksperimen berjumlah 30 siswa dan kelas Xb sebagai kelas kontrol berjumlah 30 siswa.

Desain Penelitian

Metode yang dipakai dalam penelitian ini merupakan metode eksperimen. Menurut Sugiyono metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mengetahui pengaruh perlakuan tertentu terhadap perlakuan lain dalam kondisi yang terkendali (Sugiyono, 2019). Sesuai pendapat tersebut dapat

disimpulkan bahwasanya penelitian eksperimen dilakukan dengan memberikan suatu perlakuan kepada obyek yang diteliti kemudian melihat hasil atau pengaruh dari perlakuan tersebut. Desain pada penelitian ini menggunakan *posttest-only control design* yaitu pada kelompok eksperimen diberi perlakuan khusus berupa penggunaan model pembelajaran *outdoor study*, sedangkan satu kelompok siswa lagi yaitu sebagai kelas kontrol dimana dalam proses belajar mengajar tidak menggunakan model pembelajaran *outdoor study* melainkan dengan menggunakan pembelajaran yang ada di sekolah yaitu pembelajaran konvensional.

Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini ada dua variabel, yaitu:

1. Variabel terikat (Y) yaitu menggunakan model pembelajaran konvensional.
2. Variabel bebas (X) yaitu metode pembelajaran *outdoor study*.

Instrumen Penelitian

Kualitas instrument akan menentukan kualitas data yang telah dikumpulkan, menyusun instrumen bagi setiap penelitian adalah langkah penting yang harus benar-benar dipahami oleh peneliti. Dalam penelitian ada variasinya seperti angket, check list atau pedoman pengamatan atau kisi-kisi, dan pedoman wawancara (Arikunto, 2006). Instrumen dalam penelitian ini yaitu teks unjuk kerja menulis teks laporan hasil observasi yang bertema “Sampah”.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan langkah-langkah seperti di bawah ini:

1. Menyusun data *post-test* dalam bentuk tabel.
2. Menghitung nilai rata-rata dan standar deviasi data sampel, yaitu data *post-test*, dengan rumus yang di kutip dari (Sudjana, 2005) :

$$M_x = \frac{\sum fx}{N}$$

Keterangan :

M_x = Rata-rata

$\sum fx$ = Jumlah dari hasil perkalian mid point masing-masing interval dengan frekuensinya

N = Jumlah sampel

Menghitung standar deviasi digunakan rumus yang kutip dari (Ananda dan Fadli, 2018) berikut:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N}}$$

Keterangan :

SD = Standar deviasi

$\sum fx^2$ = Jumlah hasil perkalian antara frekuensi masing-masing interval dengan frekuensinya yang di kuadratkan

N = Jumlah sampel

3. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah populasi berdistribusi normal atau tidak. Menurut Sudjana uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji Liliefors dengan langkah-langkah sebagai berikut ini:

a. Data $x_1, x_2, x_3, \dots, x_n$ dijadikan bilangan baku $z_1, z_2, z_3, \dots, z_n$ dengan rumus:

$$Z_t = \frac{x_t - \bar{x}}{s}$$

Keterangan :

\bar{x} = rata-rata frekuensi

S = simpangan baku

b. Tiap bilangan baku dihitung dengan menggunakan daftar distribusi normal baku, kemudian di hitung peluang dengan rumus :

$$F(z_i) = P(Z \leq z_i)$$

c. Menghitung proporsi $z_1, z_2, z_3, \dots, z_n$, yang lebih kecil atau sama dengan z_i . Jika proporsi ini dinyatakan $S(z_i) = P(Z \leq z_i)$,

Maka :

$$s(z_i) = \frac{\text{banyak } z_1, z_2, \dots, \text{yang } \leq z_i}{n}$$

d. Menghitung selisih $F(z_i) - S(z_i)$, kemudian menentukan harga mutlak nya.

e. Ambil harga yang paling besar antar selisih tersebut dengan $L_o =$ terima hipotesis jika harga $L_o < L_t$ dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$

4. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang tidak diambil memiliki variansi yang tidak homogen atau tidak. Uji homogenitas dilakukan dengan rumus yang di kutip dari (Sudjana, 2005),

$$F_{hitung} = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

Keterangan:

S_1^2 = Varians terbesar

S_2^2 = Varians terkecil

Pengujian homogenitas dilakukan dengan kriteria; H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan ditolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ yang menyatakan bahwa sampel berasal dari populasi yang homogen.

5. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara pada masalah yang bersifat praduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya. Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan menggunakan rumus uji-t untuk menguji hipotesis sebagai berikut:

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

$$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$$

Keterangan :

μ_1 = rata-rata data kelas eksperimen

μ_2 = rata-rata data kelas kontrol

Adapun rumus yang digunakan (Sugiyono, 2019) adalah :

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

Dimana:

\bar{X}_1 = skor rata-rata dari kelompok eksperimen

\bar{X}_2 = skor rata-rata dari kelompok kontrol

n = jumlah sampel

Setelah t_{hitung} diketahui, maka nilai tersebut dikonsultasikan dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan $dk = n_1 + n_2 - 2$. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikansi α 5% maka hipotesis yang menyatakan:

$H_0 \mu_1 \leq \mu_2$: Penerapan model pembelajaran *outdoor study* tidak mempunyai pengaruh terhadap kemampuan menulis siswa pada materi teks laporan hasil observasi siswa kelas X Madrasah Aliyah Swasta Bahrul Uluum Al-Kamal Tahun Pembelajaran 2023/2024

$H_a \mu_1 > \mu_2$: Penerapan model pembelajaran *outdoor study* mempunyai pengaruh terhadap kemampuan menulis siswa pada materi teks laporan hasil observasi siswa kelas X Madrasah Aliyah Swasta Bahrul Uluum Al-Kamal Tahun Pembelajaran 2023/2024

Dengan kriteria pengujian yang berlaku ialah: tolak H_0 jika $t_{hitung} > t_{(1-\alpha)(n_1+n_2-2)}$ dan terima H_0 jika $t_{hitung} \leq t_{(1-\alpha)(n_1+n_2-2)}$ (Sudjana, 2005).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Data

1. Analisis Data Hasil *Post-test* Kelas Eksperimen

Tabel Distribusi Frekuensi Hasil *Post-Test* Kelas Eksperimen:

Y	F	Fy	$y = Y - \bar{Y}$	y^2	fy^2
6	2	134	-14,07	197,96	395,92
7	6	450	-6,07	36,84	221,04
7	5	395	-2,07	4,28	21,40
8	9	747	1,93	3,72	33,48
8	6	522	5,93	35,16	210,96

7				6	6
9	2	184	10,93	119,	238,9
2				46	2
N = 30		$\sum fY = 2432$		$\sum fy^2 = 1121,72$	

Dari tabel di atas dapat dicari rata-rata, standar deviasi, dan standar error variabel hasil *post-test* yaitu :

1. Rata-rata (Mean)

Diketahui : N=30

$$\sum fY = 2432$$

$$M = \frac{\sum fY}{N} = \frac{2432}{30} = 81,07$$

2. Standar Deviasi

Diketahui : N = 30

$$\sum fy^2 = 1121,72$$

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fy^2}{N}} = \sqrt{\frac{1121,72}{30}} = \sqrt{37,39} = 6,11$$

3. Standar Error

Diketahui : N = 30

SD = 6,11

$$SEM = \frac{SD_1}{\sqrt{N-1}} = \frac{6,11}{\sqrt{30-1}} = \frac{6,11}{\sqrt{29}} = \frac{6,11}{5,38} = 1,13$$

2. Analisis Data Hasil *Post-test* Kelas Kontrol

Tabel Distribusi Frekuensi Hasil *Post-Test* Kelas Kontrol

X	F	Fx	$x = X - \bar{X}$	x^2	fx^2
5	2	100	-15,27	233,17	466,34
5	3	174	-7,27	52,85	158,55
6	7	434	-3,27	10,69	74,83
6	1	670	1,73	2,99	29,9
7	5	355	5,73	32,83	164,15
7	3	225	9,73	94,67	284,01

N	$\sum fX = 1958$	$\sum fx^2 = 1177,78$
=		
3		
0		

			4			
8	9	2	0,3	0,65	0,73	0,07
3		2	1	91	33	39
8	6	2	1,9	0,97	0,93	0,04
7		8	7	56	33	23
9	2	3	1,7	0,96	1	0,03
2		0	8	25		75

Dari tabel di atas dapat dicari rata-rata, standar deviasi, dan standar error variabel hasil *posttest* kelas kontrol yaitu :

1. Rata-rata (Mean)

Diketahui: N= 30

$$\sum fX = 1958$$

$$M_2 = \frac{\sum fX}{N} = \frac{1958}{30} = 65,27$$

2. Standar Deviasi

Diketahui: N=30

$$\sum fx^2 = 1177,78$$

$$SD_2 = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N}} = \sqrt{\frac{1177,78}{30}} = \sqrt{39,29} = 6,26$$

3. Standar Error

Diketahui : N=30

$$SE_{M_2} = \frac{SD_2}{\sqrt{N-1}} = \frac{6,26}{\sqrt{30-1}} = \frac{6,26}{\sqrt{29}} = \frac{6,26}{5,38} = 1,16$$

Uji Persyaratan Analisis Data

1. Uji Normalitas

a. Uji Normalitas Hasil *Post-Test* Kelas Eksperimen

Untuk menguji normalitas dapat digunakan uji normalitas Liliefors. Berikut tabel normalitas hasil *post-test* kelas eksperimen.

Tabel Uji Normalitas Hasil *Post-Test* Kelas Eksperimen

X	F	F k u m	Zi	F(Zi)	S(Zi)	F(Zi) - S(Zi)
6	2	2	-	0,01	0,06	0,05
7			2,3	07	66	59
7	6	8	-	0,16	0,26	0,10
5			0,9	11	66	55
7	5	1	-	0,36	0,43	0,06
9		3	0,3	69	33	64

Diketahui nilai rata-rata sesudah perlakuan (*post-test*) Kelas Eksperimen = 81,07 dan N = 30.

1. Simpangan Baku

$$S^2 = \frac{\sum (x-\bar{x})^2}{N}$$

$$= \frac{2(67-81,07)^2 + 6(75-81,07)^2 + 5(79-81,07)^2 + \dots + 2(92-81,07)^2}{30}$$

$$= \frac{1121,72}{30}$$

$$S^2 = 37,39, \text{ maka}$$

$$S = \sqrt{37,39} = 6,11$$

2. Bilangan Baku (Z_i)

$$Z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{S}$$

$$Z_i = \frac{67 - 81,07}{6,11}$$

$$Z_i = -2,30$$

3. Untuk mencari F(Z_i) digunakan daftar distribusi normal tabel Z. Nilai -2,30 maka diperoleh 0,0107; demikian untuk mencari F(Z_i) selanjutnya.

4. S(Z_i) = $\frac{fkum}{N} = \frac{2}{30} = 0,0666$; demikian untuk mencari S(Z_i) selanjutnya

5. L = F(Z_i) - S(Z_i)
 = 0,0107 - 0,0666
 = -0,0559 (dimutlakkan)
 = 0,0559 ; demikian untuk mencari L selanjutnya.

Berdasarkan tabel di atas maka harga L_{hitung} diambil dari harga yang paling besar diantara selisih, sehingga dari tabel di atas diperoleh L_{hitung} = 0,1116 dengan menggunakan $\alpha = 0,05$ dan N = 30, maka nilai kritis melalui uji Liliefors diperoleh L_{tabel} = 0,1610. Dengan demikian L_{hitung} < L_{tabel} (0,1055 < 0,1610). Hal ini menunjukkan bahwa data *post-test* Kelas Eksperimen berdistribusi normal.

b. Uji Normalitas Hasil *Post-Test* Kelas Kontrol

Untuk menguji normalitas dapat digunakan uji normalitas Liliefors. Berikut tabel normalitas hasil *post-test* kelas kontrol.

Tabel Uji Normalitas Hasil *Post-Test* Kelas Kontrol

X	F	F kum	Zi	F(Zi)	S(Zi)	F(Zi) - S(Zi)
50	2	2	-2,43	0,075	0,666	0,0591
58	3	5	-1,16	0,230	0,666	0,0436
62	7	12	-0,52	0,315	0,4	0,0985
67	10	22	0,27	0,604	0,733	0,1269
71	5	27	0,91	0,818	0,9	0,0814
75	3	30	1,55	0,939	1	0,0606

Diketahui nilai rata-rata *posttest* Kelas Kontrol = 65,27 dan N = 30

1. Simpangan Baku

$$S^2 = \frac{\sum(x-\bar{x})^2}{N}$$

$$= \frac{2(50-65,27)^2 + 3(58-65,27)^2 + 7(62-65,27)^2 + \dots + 3(75-65,27)^2}{30}$$

$$= \frac{1177,78}{30}$$

$$= 39,26 ; \text{ maka}$$

$$S = \sqrt{39,26}$$

$$= 6,26$$

2. Bilangan Baku (Zi)

$$Z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{s}$$

$$Z_i = \frac{50 - 65,27}{6,26}$$

$$Z_i = -2,43$$

3. Untuk mencari F(Z_i) digunakan daftar distribusi normal tabel Z. Nilai -2,43 maka diperoleh 0,0075. demikian untuk mencari F(Z_i) selanjutnya.

4. $S(Z_i) = \frac{f_{kum}}{N} = \frac{2}{30} = 0,0666 ;$ demikian untuk mencari S(Z_i) selanjutnya

5. $L = F(Z_i) - S(Z_i)$

$$= 0,0075 - 0,0666$$

$$= -0,0591 \text{ (dimutlakkan)}$$

$$= 0,0591 ; \text{ demikian untuk mencari L selanjutnya.}$$

Berdasarkan tabel di atas maka harga L_{hitung} diambil dari harga yang paling besar diantara selisih, sehingga dari tabel di atas diperoleh L_{hitung} = 0,1269 dengan menggunakan $\alpha = 0,05$ dan N = 30, maka nilai kritis melalui uji Liliefors diperoleh L_{tabel} = 0,1610. Dengan demikian L_{hitung} < L_{tabel} (0,1269 < 0,1610). Hal ini menunjukkan bahwa data *post-test* kelas kontrol berdistribusi normal.

Tabel Pengujian Normalitas Data Penelitian

No.	Kelompok	L hitung (Lo)	L tabel (Lt) (α = 0,05)	Status
1.	Eksperimen	0,1055	0,1610	Normal
2.	Kontrol	0,1269	0,1610	Normal

2. Uji Homogenitas

Untuk menguji homogenitas data hasil *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol digunakan rumus :

$$F = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai dari :

$$\text{Varians data Kelas Eksperimen; } S^2 = 37,39$$

$$\text{Varians data Kelas Kontrol; } S^2 = 39,26$$

Dengan diketahuinya nilai-nilai tersebut, maka dapat dihitung homogenitas data penelitian seperti di bawah ini:

$$F = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

$$F = \frac{39,26}{37,39}$$

$$F = 1,05$$

Kriteria pengujian adalah terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ diambil dk pembilang adalah dk varians terbesar dan dk penyebut adalah dk varians terkecil. Dari perhitungan di atas maka diperoleh $F_{hitung} = 1,05$ dengan dk pembilang 30, dari tabel distribusi F untuk $\alpha = 0,05$ diperoleh F_{tabel} untuk dk pembilang dan penyebut 30, yaitu $F_{tabel} = 1,84$. Jadi $F_{hitung} < F_{tabel}$ yakni $1,05 < 1,84$. Hal ini membuktikan sampel dari populasi yang homogen.

3. Uji Hipotesis

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa data hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal dan homogen. Dengan demikian pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji statistik t (uji beda).

Sebelum dilakukan perhitungan, sebaiknya dijelaskan rata-rata dan standar deviasi dari hasil *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol, yaitu :

$$\begin{array}{ll} n_1 = 30 & n_2 = 30 \\ s_1^2 = 37,39 & s_2^2 = 39,26 \\ \bar{x}_1 = 81,07 & \bar{x}_2 = 65,27 \\ dk = (30 + 30) - 2 = 58 & t_{tabel} = 2,01 \end{array}$$

Dari data di atas maka diperoleh hasil t_{hitung} dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} t &= \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}} \\ t &= \frac{81,07 - 65,27}{\sqrt{\frac{(30 - 1)37,39 + (30 - 1)(39,26)}{30 + 30 - 2} \left(\frac{1}{30} + \frac{1}{30}\right)}} \\ t &= \frac{15,8}{\sqrt{\frac{29(37,39) + 29(39,26)}{58} (0,0667)}} \\ t &= \frac{15,8}{\sqrt{\frac{1084,31 + 1138,54}{58} (0,0667)}} \\ t &= \frac{15,8}{\sqrt{2,556}} \\ t &= \frac{15,8}{1,598} \\ t &= 9,89 \end{aligned}$$

Setelah t_{hitung} diketahui, maka nilai tersebut dikonsultasikan dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan dk = $(30 + 30) - 2 = 58$ diperoleh taraf signifikansi 5% = 2,01. Karena t_{hitung} yang diperoleh lebih besar dari t_{tabel} yaitu $9,89 > 2,01$, maka hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Hal ini membuktikan bahwa model pembelajaran *Outdoor Study* berpengaruh positif dalam meningkatkan kemampuan menulis teks laporan observasi pada siswa.

Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil belajar siswa kelas eksperimen diberikan perlakuan model pembelajaran *Outdoor Study* memiliki rata-rata 81,07. Hasil ini memiliki nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar siswa tanpa diberi perlakuan model pembelajaran *Outdoor Study* yang memiliki rata-rata 65,27. Hasil belajar diperoleh dari nilai tes objektif siswa yang merupakan tahap evaluasi dari model pembelajaran yang digunakan peneliti.

Dari nilai rata-rata yang diperoleh dapat dihitung standart deviasi, varians serta nilai uji perbedaan dua rata-rata dari penelitian ini. Setelah diketahui nilai rata-rata maka langkah selanjutnya adalah analisis uji hipotesis dengan uji rumus t dan t tes. Dari analisis hipotesis dapat diketahui bahwa kelompok eksperimen lebih baik daripada kelompok kontrol. Hal ini ditunjukkan dari nilai $t_{hitung} = 9,89$, hasil tersebut kemudian dikonsultasikan dengan t_{tabel} dimana $\alpha = 5\%$ dengan dk = $(30+30) - 2 = 58$ diperoleh $t_{tabel} = 2,01$, karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima berarti signifikan. Hipotesis menyatakan kelas eksperimen lebih baik dari pada kelas kontrol.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran *Outdoor Study* terhadap kemampuan menulis teks laporan hasil observasi untuk siswa kelas X Madrasah Aliyah Swasta Bahrul Uluum Al-Kamal tahun ajaran 2023/2024.

SIMPULAN

Berdasarkan uji perbedaan rata-rata dua pihak diperoleh thitung = 9,89 dan ttabel = 2,01. Karena thitung > ttabel maka signifikan dan hipotesis yang diajukan dapat diterima. Maka hasilnya dapat dikemukakan bahwa : “adanya perbedaan hasil belajar terhadap kemampuan menulis teks laporan hasil observasi antara siswa yang menggunakan model pembelajaran Outdoor Study dengan siswa yang diajarkan tanpa model pembelajaran Outdoor Study.” Selain itu juga terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar siswa kelas eksperimen yang diajar dengan model pembelajaran Outdoor Study dengan rata-rata hasil belajar siswa kelas kontrol. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh rata-rata hasil belajar siswa yang diajar dengan model pembelajaran Outdoor Study $x = 81,07$ Sedangkan nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas kontrol $x = 65,27$. Hal tersebut nampak bahwa rata-rata hasil belajar siswa yang diajar dengan model pembelajaran Outdoor Study lebih baik dari pada rata-rata hasil belajar siswa yang diajar tanpa model pembelajaran Outdoor Study.

Hal ini membuktikan bahwa model pembelajaran Outdoor Study berpengaruh positif dalam meningkatkan kemampuan menulis teks laporan hasil observasi untuk siswa kelas X Madrasah Aliyah Swasta Bahrul Uluum Al-Kamal Kisaran tahun

ajaran 2023/2024.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhadiah, Sabarti; dkk; 2003. Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia. Jakarta: Erlangga.
- Ananda, Rusdi, and M. Fadli. 2018. Statistik Pendidikan: Teori Dan Praktik Dalam Pendidikan. Medan: CV. Widya Puspita.
- Arikunto, S. 2006. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ginting, A. 2005. Outdoor Learning-Peace Education. Bandung: P3GT.
- Husamah. 2013. Pembelajaran Luar Kelas Outdoor Learning. Jakarta: Prestasi Pustaka Jakarta.
- Kemendikbud. 2013. Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan. Jakarta: Politeknik Negeri Media Kreatif.
- Priyatni, Endah Tri. 2014. Desain Pembelajaran Bahasa Dalam Kurikulum 2013. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Saefuddin. 2014. Pembelajaran Efektif. Jakarta: Remaja Rosda Karya.
- Sudjana. 2005. Metoda Statistika. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. 2019. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung: Alfabeta.